

Pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru SMAN 2 Kota PadangsidempuanAyunda Sabrina Sormin¹, Laila Tussifah Lubis², Heni Mulyani³¹Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan²Pendidikan Kimia Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*ayundasabrina888@gmail.com**ABSTRAK**

Kemampuan menulis karya ilmiah seharusnya dimiliki oleh setiap guru. Apalagi dunia berada pada era 4.0, dimana pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan pesatnya teknologi. Menulis karya ilmiah adalah salah satu hal yang mampu menjawab tantangan pendidikan kedepan. Karena dengan menulis salah satu wujud pengembangan profesi guru. Artikel ilmiah yang ditulis berdasarkan kegiatan pembelajaran, permasalahan-permasalahan yang ada serta harapan dan tujuan pembelajaran dimasa depan. Tentu saja dengan menulis berdasarkan pengalaman guru dalam mengajar, akan memperkaya keilmuan dan meningkatkan profesionalitas. Ditambah lagi artikel ilmiah yang ditulis dan dipublikasikan akan menambah angka kredit yang dapat digunakan untuk kenaikan pangkat bagi guru. Sayangnya, pada faktanya dilapangan sangat sedikit sekali guru yang mau dan mampu menulis artikel. Terutama di Kota Padangsidempuan, peneliti mendapati banyak sekali guru-guru yang ingin berkonsultasi untuk menulis karya ilmiah. Namun pada akhirnya menghilang karena konsultasinya hanya sebatas pada kebutuhan kenaikan pangkat. PKM ini menjawab permasalahan bagi para guru yang kesulitan menulis artikel ilmiah tersebut, dengan pendampingan menulis artikel ilmiah dengan kelas intensif yaitu : (1) Motivasi menulis (2) prosedur dan teknik menyenangkan dalam menulis artikel ilmiah (3) publikasi karya ilmiah (4) praktek menulis artikel ilmiah. Target PKM ini adalah guru-guru SMA Negeri 1 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Artikel ilmiah, Kelas *intensif* menulis, Profesionalitas guru

ABSTRACT

The ability to write scientific papers should be owned by every teacher. Moreover, the world is in the 4.0 era, where education must be able to adapt to the rapid pace of technology. Writing scientific papers is one of the things that can answer the challenges of future education. Because writing is a form of teacher professional development. Scientific articles written based on learning activities, existing problems and expectations and learning goals in the future. Of course by writing based on the teacher's experience in teaching, it will enrich knowledge and increase professionalism. In addition, scientific articles written and published will increase the number of credits that can be used to increase the rank of teachers. Unfortunately, in reality there are very few teachers willing and able to write articles. Especially in Padangsidempuan City, researchers found a lot of teachers who wanted to be consulted to write scientific papers. But in the end it disappeared because the consultation was only limited to the need for promotions. This PKM answers problems for teachers who have difficulty writing scientific articles, by assisting in writing scientific articles with intensive classes, namely: (1) motivation to write (2) fun procedures and techniques in writing scientific articles (3) publication of scientific papers (4) practice write scientific articles. The target of this PKM is Padangsidempuan 1 Public High School teachers.

Keywords: Scientific article, Intensive writing class, Teacher professionalism

Articel Received: 19/11/2022; **Accepted:** 25/02/2023

How to cite: Sormin, A. S., Lubis, L. T., & Mulyani, H. (2023). Pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru SMA-N 2 Kota Padangsidempuan. *Abdimas Siliwangi*, Vol 6 (1), 207-2012. doi: <http://dx.doi.org/10.22460/as.v6i1.14946>

A. PENDAHULUAN

Guru adalah garda terdepan dari keberhasilan proses pendidikan. Sebagai garda terdepan , profesionalitas guru sangat diperlukan. Guru mengemban tugas, kewajiban, tanggung jawab, wewenang sesuai dengan profesi yang diembannya. Seperti tertuang dalam UU nomor 14 tahun tahun 2005 tentang Guru dan dosen yang menyebutkan tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik tentunya setiap guru harus memiliki kompetensi-kompetensi agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Menurut UU No 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi yang harus dimiliki setiap guru adalah kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Melalui Kementrian pendidikan Nasional yang diamanatkan oleh UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional pendidikan akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan. Pengembangan profesi berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1). Pengembangan keprofesian berkelanjutan ini adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan / gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru (Kementrian Pendidikan Nasional , Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan , Buku 4:2011).

Penelitian tindakan kelas sebagai karya tulis ilmiah adalah yang harus ditulis guru untuk mengembangkan diri dan harus dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran disekolah

dan pengembangan didunia pendidikan secara umum dan untuk memperoleh angka kredit sesuai dengan Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi .

Dengan keharusan guru seperti dipaparkan dalam UU guru dan dosen diatas, selayaknya guru menjadikan kegiatan menulis artikel ilmiah sebagai kegiatan rutin setiap semester. Namun pada faktanya dilapangan, banyak sekali guru- guru yang datang berdiskusi untuk bertanya tentang menulis artikel ilmiah. Berdasarkan survey dilapangan mayoritas guru malas menulis karena mereka kurang termotivasi dan tidak mampu menulis. Angka produktivitas menulis dan publikasi guru di kota padangsidimpuan masih sangat rendah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugianto , Kepala Pusat Perbukuan Depdiknas yang dikutip Nugroho (2017) bahwa guru yang bisa menulis tidak lebih dari 17%. Rendahnya produktivitas guru dalam menulis PTK sebagai artikel ilmiah inilah yang akan dituntaskan dalam PKM “ Pendampingan Penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai Artikel ilmiah bagi guru di SMA Negeri 2 Kota Padangsidimpuan” .

B. METODE PELAKSANAAN

Adapun yang menjadi peserta pendampingan adalah seluruh Guru yang ada pada SMA N 2 Kota Padangsidimpuan berjumlah 30 orang dan dilakukan pada bulan juli-oktober 2021. Kota Padangsidimpuan sendiri sering disebut kota pendidikan di sumatera utara karena memiliki 13 unit TK, 91 SD, 34 SMP dan 37 SMA (sumber BPS Padangsidimpuan 2008 dalam Jurnal Kontribusi 2018) . Sehingga pemilihan dan penetapan pada sekolah SMA N 2 Kota Padangsidimpuan mempunyai pertimbangan rasional dan strategis dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan menulis artikel ilmiah dikalangan para guru yang ada dikota Padangsidimpuan. Sehingga diharapkan nantinya semua peserta yang akan terus tergabung didalam grup WA akan menyebarluaskan pengetahuan dan informasi terkait motivasi menulis dan penulisan artikel kepada guru-guru lain.

Metode Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu (1) Tahap pendahuluan yaitu tahapan observasi dimana peneliti melakukan beberapa kali wawancara dengan kepala sekolah, dinas pendidikan dan para guru terkait penulisan artikel ilmiah, masalah-masalah dalam penulisan artikel ilmiah

terkait kenaikan pangkat (2) tahap pelaksanaan yaitu Kegiatan Pendampingan dengan menggunakan metode *blended learning*. Dimana pelaksanaan ini mencakup materi yang terangkum dalam kurikulum yaitu, motivasi menulis, prosedur dan tehnik menyenangkan dalam menulis PTK, dan strategi publikasi karya ilmiah. Pembelajaran luring diadakan di Aula SMA N 2 Kota Padangsidempuan dan daring dengan menggunakan zoom serta WAG (*whatsapp group*). (3) Tahapan ketiga yaitu tahapan evaluasi terkait bagaimana pelaksanaan kegiatan secara daring dan luring. Adapun data diambil dari pemahaman guru-guru dalam setiap pertemuan yang ada. Lalu terkumpulnya ide menulis berupa judul dan proposal guru. Ide menulis berupa judul ada 20 dan proposal yang terkumpul sejumlah 4 proposal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel Imiah bagi guru-guru SMA N 1 Kota Padangsidempuan ini terlaksana dengan baik, antusiasme para guru dalam mengikuti setiap materi dan praktek menulis sangat dominan. Para guru mengikuti kurikulum pendampingan dengan materi-materi kegiatan yang terlampir pada tabel luaran dibawah.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan

Materi pada kegiatan pendampingan kurikulum dan indicator capaian yang dihasilkan seperti terlampir dibawah ini.

Tabel 1. Materi dan Indikator Capaian

NO	KEGIATAN	INDIKATOR CAPAIAN
1.	Materi 1 : Motivasi menulis	Mitra termotivasi untuk mengikuti kelas pendampingan menulis

NO	KEGIATAN	INDIKATOR CAPAIAN
2.	Materi 2: Prosedur dan Teknik menyenangkan dalam menulis PTK	Mitra mampu : 1. Mencari beberapa sumber PTK sbg artikel ilmiah terkait dengan bidang studi masing-masing 2. Menemukan judul dan merancang proposal PTK
3.	Materi 3: Publikasi Karya Ilmiah	1. Mitra mengetahui prosedur mempublikasi artikel ilmiah 2. Mitra mengetahui cara memilih jurnal untuk publikasi ilmiah

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA N 2 Padangsidimpuan diidentifikasi tingkat pemahaman peserta adalah 75% pada kurikulum penulisan diatas. Dengan terkumpulnya 20 judul penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk proposal dan 3 proposal penelitian karya guru yang akan dilanjutkan tahapannya. Dan dapat memberikan manfaat langsung kepada mitra dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis penelitian .

E. DAFTAR PUSTAKA

Juknis *Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru*, dikutip dari Kepmendikbud No.02/O/1995: 44-45)

Oemar Hamalik. (2003). *Manajemen Bahasa Pengorganisasian Karangan Pragmatik dalam Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa dan Praktisi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.SK MENPAN No.26/MENPAN/1989 tentang *angka kredit bagi jabatan guru*.

Zuhairini, dkk. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*: Bumi Aksara.

Sormin, A. S. (2017). *Pengantar Pendidikan*: slaka waskita.

Sormin, A. S. (2018) *Workshop GURAME "Guru asyik menyenangkan / Fun Teachers" at Darul Hasan padaNG Sidhuan School*.

Suryana. (2005). *Bahasa Indonesia Untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Penulisan Bahan Kuliah (Buku Pegangan Kuliah), Universitas Negeri Semarang, 18-19 Mei 2008.

Suyanto. (2007). *Makalah disampaikan dalam seminar KTI untuk guru di JATENG* (11 Januari 2009).

Suyanto. (2009). *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah*. Makalah disampaikan dalam Lokakarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di PPS Universitas Negeri Semarang, Semarang, 23 Oktober 2009.

Tatang, M. Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November. UU nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar